

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan masyarakat Indonesia, akibat wabah yang terkenal dengan sebutan Covid-19 memiliki beberapa dampak dari macam aspek. Untuk menghentikan penyebaran yang semakin meluas, pemerintah telah mengeluarkan beberapa pedoman social distancing yang berlaku di setiap tingkat daerah. Aturan tersebut berlaku untuk semua daerah yang terkena dampak maupun tidak, (Ahmad, 2020).

Salah satu dampak yang sangat nampak yang disebabkan oleh Covid-19 adalah di dunia pendidikan, saat sekolah diliburkan, namun kegiatan proses pembelajaran harus wajib dilaksanakan, dimana lembaga pendidikan diwajibkan menyelesaikan evaluasi online, hal ini juga mempengaruhi proses pembelajaran online.

Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dari keluarga dan masyarakat berupa penyuluhan, untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dan dirinya sendiri untuk berfungsi dengan baik di lingkungan yang berbeda di masa depan (Mudyahardjo, 2008). Pendidikan juga sangat penting bagi setiap individu dan setiap masyarakat, sebab masyarakat mempunyai kewajiban terhadap pendidikan yang setiap orang berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan harus berkesinambungan dan dapat diakses oleh setiap orang dalam segala situasi dan keadaan.

Pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembangunan bangsa, karena pendidikan merupakan tempat yang nantinya menentukan ragam dan perkembangan bangsa itu sendiri, termasuk kualitas sumber daya manusia untuk ditingkatkan dan dikembangkan. Dalam perubahan zaman pendidikan yang semakin maju, pembangunan harus dilakukan. Kurikulum merupakan salah satu dari banyak bagian penting dari pengajaran yang menentukan kualitas efikasi diri peserta didik (Negoro, 2014).

Adapun Sistem pembelajaran online adalah sistem pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka oleh pendidik terhadap peserta didiknya. Metode dan media pelaksanaan belajar di rumah dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh yang dibagi kedalam dua pendekatan yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Pembelajaran jarak jauh ada dilaksanakan secara daring, semi daring, dan luring (Hamid, 2020).

Tarigan mengungkapkan keterampilan berbahasa terdiri dari empat bagian, (1) mendengarkan (keterampilan pendengaran); bicara (keterampilan berbahasa); (3) membaca (literasi); dan (4) menulis (writing skills), empat bagian tersebut harus dikuasai oleh siswa. Literasi merupakan keterampilan mendasar yang perlu dipahami peserta didik agar dapat mengerti dengan apa yang tertulis (Tarigan, 2013).

Penilaian saat belajar adalah suatu proses pendeskripsian, mengamati serta menginterpretasikan informasi yang dikumpulkan dan membuat penilaian terhadap pembelajaran siswa. Hal ini merupakan implementasi

evaluasi untuk pengambilan keputusan di sekolah. Guru harus mengumpulkan informasi tentang perkembangan siswa selama kegiatan berlangsung dalam pembelajaran (Imania, 2019).

Keterampilan membaca menduduki posisi dan peran yang penting dalam kehidupan manusia. Membaca menjadi jembatan bagi siswa yang ingin memiliki kemampuan interaktif dan terpadu. Membaca juga dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang mudah oleh sebagian besar peserta didik, hal ini tidak terjadi pada keterampilan membaca pemahaman. Permasalahan awal yang muncul adalah sulitnya memahami bacaan secara keseluruhan (Somadayo, 2011).

Keterarikan peneliti dalam membahas tentang permasalahan ini adalah pembelajaran di sekolah semakin sulit dan di dunia pendidikan semakin sulit untuk berkembang yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang harus menuntut para guru untuk lebih mampu menggunakan teknologi dan media sosial misalnya di saat melakukan proses belajar mengajar yaitu melalui dalam jaringan (daring), adapun faktor yang menghambat proses pembelajaran daring adalah siswa malas membaca, kurang fokus, tidak ada kuota, jaringan kurang stabil, handphone tidak ada, dan kadang kala siswa lebih fokus memainkan handphone daripada memperhatikan guru dalam menjelaskan materi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah mengenai praktik penilaian guru terhadap kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran dalam jaringan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan pelaksanaan penilaian guru SMP dalam pembelajaran daring?
2. Bagaimana praktik asesmen kemampuan membaca dalam pembelajaran daring?
3. Bagaimana hasil evaluasi asesmen yang dilakukan oleh pendidik terhadap kemampuan membaca siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan didalam penelitian ini dipaparkan dalam uraian berikut ini :

1. Untuk mengetahui persiapan pelaksanaan penilaian para pendidik di SMP dalam pembelajaran daring.
2. Untuk mendeskripsikan praktik asesmen kemampuan membaca dalam pembelajaran daring.
3. Untuk mendeskripsikan hasil penilaian guru terhadap kemampuan membaca siswa .

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

1. Manfaat Teoretis

Studi ini dapat menambah khazanah ilmu untuk guru dalam meningkatkan penilaian di dalam kemampuan membaca siswa di sekolah dengan menggunakan pembelajaran daring. Karena guru dituntut untuk dapat mengembangkan media, metode dan kemampuannya di dalam

proses pengajaran. Dengan demikian pembelajaran ini dapat memperluas pengetahuan siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah , diharapkan adanya penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mengevaluasi pembelajaran selama pandemi .
- b. Bagi peneliti, penelitian yang dihasilkan ini merupakan jawaban dari permasalahan . Selanjutnya dapat memberikan motivasi bagi peneliti untuk dapat menghasilkan dan menyumbang karya ilmiah
- c. Bagi Peneliti lain, diharapkan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan referensi rujukan, sumber informasi penelitian selanjutnya.

E. Keterbatasan Istilah

1. Keterbatasan jumlah partisipan yaitu hanya guru bahasa Indonesia.
2. Keterbatasan dari segi analisis data penelitian.
3. Keterbatasan dari segi waktu penelitian yaitu hanya 5 bulan.

F. Klarifikasi istilah

1. Pembelajaran daring (Daring)

Pembelajaran daring merupakan salah satu proses pengorganisasian kelas dalam suatu jaringan untuk menjangkau suatu kelompok dan mencapai tujuan bersama. Dengan menggunakan jaringan, sebuah proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan siswa atau peserta didik yang tidak terbatas (Qomarudin, 2015).

Pembelajaran daring ialah salah satu proses kegiatan siswa serta guru secara daring (Pohan, 2020). Pembelajaran daring sebagai kelas bersifat resmi yang diselenggarakan lembaga pendidikan. siswa dan pendidik berkomunikasi pada tempat yang berbeda, membutuhkan tehnik komunikasi interaktif sebagai penghubung keduanya dan sumber daya yang berbeda yang diperlukan di dalamnya (Meidawati, et al, 2019). . Pembelajaran online merupakan bentuk pembelajaran tradisional yang disampaikan dalam bentuk digital melalui internet (Imania, 2019).

E-learning adalah pembelajaran berbasis teknologi dengan menggunakan internet, dimana pembelajaran tidak terjadi secara langsung, melainkan memanfaatkan sumber daya elektronik yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik dimana saja dan kapan saja dan dimanapun.

2. Membaca

Menurut Soedarso, membaca diartikan salah satu cara untuk mendapatkan pesan tertulis (Soedarso, 2002). Tidak hanya itu membaca ialah sebuah proses untuk dapatkan makna dari cetak. Sementara itu, Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar mendeskripsikan salah satu kegiatan memberi makna pada apa yang tertulis didalam teks (Sunendar, 2008). Oleh karena itu, selain menguasai bahasa yang akan digunakan, pembaca juga harus mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognitifnya. Membaca adalah kegiatan memahami bahasa tulis. Pesan dari teks atau bahan cetak lainnya dapat diterima jika pembaca dapat

membacanya dengan benar, namun terkadang pembaca juga melakukan kesalahan dalam menerima pesan dari teks (Santosa et al., 2009).

Membaca adalah sarana untuk memperoleh informasi berupa hasil cetak maupun tidak dicetak yang berupa tulisan untuk mendambakan wawasan dan kemampuan dalam ilmu pengetahuan.

3. Kemampuan membaca

Ability berasal dari kata “ability” yang berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu. Dalam kamus psikologi, ability berarti kesanggupan, yaitu kesanggupan, kecakapan, keterampilan, bakat, kesanggupan, tenaga atau tenaga untuk melakukan suatu kegiatan (Chaplin, 1999). Setiap individu memiliki keterampilan atau kemampuan yang berbeda saat melakukan suatu aktivitas. Kemampuan ini mempengaruhi potensi individu. Proses pembelajaran menuntut siswa untuk mengoptimalkan keterampilan apa yang dimiliki.

4. Penilaian

Penilaian adalah tentang mengukur, meninjau, melacak dan mencari kesenjangan pembelajaran. Evaluasi adalah proses untuk mendapatkan info dalam menentukan sesuatu hal untuk mengambil jalan keluar yang tepat (Syafriatna, I., & Yushita, 2019)

Evaluasi adalah interpretasi hasil pengukuran untuk mengetahui baik buruknya, tinggi rendahnya fenomena, cara pandang, gejala dan program tertentu. Menurut Sukardi dan Tumardi (dalam Suryan), evaluasi adalah suatu proses pemeriksaan gejala, fenomena, benda dan manusia dengan menggunakan standar hasil tertentu berupa nilai data kualitatif (kata atau angka) (Suryani dan Agung, 2018).